BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Memasuki abad 21 kita menghadapi masa globalisasi dengan segala implikasinya. Agar organisasi tetap bertahan dan dapat maju maka harus berani menghadapi perubahan dan memenangkan persaingan. Memenangkan persaingan salah satunya melalui sumber daya yang dimiliki seperti modal, metode dan mesin tidak bisa memberikan hasil yang optimum apabila tidak didukung oleh Sumber Daya Manusia yang mempunyai kinerja yang optimum. Perusahaan membutuhkan karyawan yang mempunyai kinerja (*Job Performance)* yang tinggi. Kualitas sumber daya manusia ditentukan oleh sejauh mana bidang sumber daya manusia ini sanggup menunjang dan memuaskan keinginan karyawan maupun perusahaan. Peningkatan pengetahuan, *skill*, perubahan sikap, perilaku, koreksi terhadap kekurangan-kekurangan kinerja dibutuhkan untuk meningkatkan kinerja melalui lingkungan kerja, disiplin kerja dan motivasi kerja.

Lingkungan kerja merupakan faktor penting dan berpengaruh terhadap karyawan dalam melakukan pekerjaannya. Lingkungan kerja yang menyenangkan, seperti kondisi pabrik dan sekitar pabrik yang bersih, penerangan yang memadai, ventilasi yang cukup, suara bising yang tidak mengganggu, hubungan antar karyawan yang harmonis, dan kepemimpinan yang baik akan menimbulkan perasaaan puas pada karyawan, dan dapat menimbulkan rasa nyaman sehingga kinerja karyawan meningkat.

Kemudian elemen yang bernilai penting dalam organisasi selain lingkungan kerja adalah disiplin.Disiplin kerja merupakan sikap yang sangat diperlukan dan mendapat perhatian di setiap pekerjaan yang dilakukan oleh semua orang dalam usaha untuk meningkatkan kinerja guna mencapai tujuan organisasi. Disiplin adalah suatu ketaatan yang sungguh-sungguh yang didukung oleh kesadaran untuk menjalankan tugas dan kewajibannya serta berperilaku yang seharusnya berlaku di dalam lingkungan tertentu. Salah satu syarat agar disiplin dapat ditumbuhkan dalam lingkungan kerja ialah, adanya pembagian kerja yang tuntas sampai kepada pegawai atau petugas terendah, sehingga setiap karyawan tahu dengan sadar apa tugasnya, bagaimana melakukannya, kapan pekerjaannya dimulai dan selesai, seperti apa hasil kerja yang diharapkan, dan kepada siapa mempertanggungjawabkan hasil pekerjaan itu. Disiplin selalu menjadi masalah klasik bagi sebuah perusahaan, demikian juga yang terjadi pada karyawan PT. Pati Sari Desa Selamat Kecamatan Tenggulun. Terlihat dengan menurunnya rasa patuh karyawan terhadap tata-tertib perusahaan, menurunnya tingkat kehadiran karyawan, karyawan juga sering terlambat masuk kantor dan kurangnya rasa tanggungjawab. Hal ini dapat pula dikatakan karyawan memiliki disiplin kerja yang buruk.

Disamping itu untuk mendukung karyawan agar memiliki kinerja yang tinggi maka salah satu aspek yang tak kalah penting untuk diperhatikan adalah motivasi. Motivasi merupakan keadaan pribadi dalam diri seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentuguna mencapai tujuan. Hal itu dapat dilihat dari keadaan karyawan yang secara sadar

melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya tanpa adanya paksaan atau karena perintah dari pimpinan, apabila seorang termotivasi maka mereka mengadakan pilihan yang positif karena mereka mengerti tindakan ini mempunyai arti bagi mereka. Motivasi kerja karyawan muncul karena adanya kebutuhan sehingga harus tetap bekerja untuk memperoleh pendapatan, akan tetapi tingkat pendapatan yang mereka proleh juga belum sesuai dengan pemenuhan kebutuhan, banyaknya beban kerja dan pekerjaan yang dilakukan terlalu monoton pada akhirnya mengurangi motivasi karyawan dalam bekerja.

PT. Pati Sari didirikan pada tahun 1997yang terletak di Desa Selamat Kecamatan Tenggulun Kabupaten Aceh Tamiang yang berjarak tempuh dari jalan provinsi Medan Banda Aceh ± 16km. Perusahaan tersebut merupakan perusahaan swasta yang bergerak di bidang usaha pengolahan bahan baku Tandan Buah Segar (TBS) menjadi minyak sawit atau Crude Palm Oil (CPO) dan inti sawit (*Palm Kernel)* yang dimiliki oleh keluarga Bapak Tansil. Karyawan pada PT. Pati Sari berjumlah 169 orang yang terdiri dari laki-laki 156 orang dan perempuan 13 orang. Untuk penjelasan yang lebih lengkap akan di bahas pada BAB IV. Berdasarkan observasi pendahuluan yang peneliti lakukan terhadap 10 orang karyawan PT. Pati Sari, peneliti mengetahui bahwa lingkungan kerja saat ini sudah tidak mendukung lagi, memiliki sirkulasi udara yang kurang baik, dan terlalu bising dikarenakan terlalu dekat dengan mesin pengolahan minyak kelapa sawit. Dalam hal disiplin yang bermasalah saat ini, terlihat dengan menurunnya rasa patuh karyawan terhadap tata-tertib perusahaan, karyawan sering datang terlambat, mangkir tanpa alasan, dan karyawana juga sering memperpanjang

waktu istirahat dan bermain game dalam waktu bekerja. Permasalahan lain yang dirasakan oleh karyawan adalah kurangnya motivasi yang diberikan oleh atasan, karyawan merasa tidak puas dengan penghasilan yang mereka terima sehingga mereka mencari pekerjaan sampingan untuk memenuhi kebutuhan dan tidak fokus lagi dengan pekerjaan mereka, dan jam kerja yang terlalu panjang yang membuat para karyawan jenuh sehingga menurunnya kinerja karyawan.

Berdasarkan latar belakang permasalahan mengenai lingkungan kerja, disiplin kerja dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Pengaruh Lingkungan Kerja, Disiplin Kerja dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Pati Sari Desa Selamat Kecamatan Tenggulun".**

1.2.Perumusan Masalah

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh lingkungan kerja, disiplin kerja dan motivasi kerja secara parsial terhadap kinerja karyawan PT.Pati Sari Desa Selamat Kecamatan Tenggulun?
2. Bagaimana pengaruh lingkungan kerja, disiplin kerja dan motivasi kerja secara simultan terhadap kinerja karyawan PT. Pati Sari Desa Selamat Kecamatan Tenggulun ?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja, disiplin kerja dan motivasi kerja secara parsial terhadap kinerja karyawan PT. Pati Sari Desa Selamat Kecamatan Tenggulun.
2. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja, disiplin kerja dan motivasi kerja secara simultan terhadap kinerja karyawan PT. Pati Sari Desa Selamat Kecamatan Tenggulun.

1.4. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat atau kegunaan penelitian ini, yaitu:

1. Bagi perusahaan, sebagai masukan dalam memperbaiki kinerja oleh manajemen perusahaan mengenai lingkungan kerja, disiplin kerja dan motivasi kerja serta kaitannya terhadap kinerja.
2. Bagi peneliti lain, sebagai referensi untuk penelitian dibidang yang sama pada masa yang akan datang.